

REFLEKSI

Iseng-Iseng, Kalau Berhadiah, Kenapa Tidak???

Zita Wikan Sugiyanto Notonagoro (Mahasiswa STARKI)

Halo halo halo...

Haii....perkenalkan nama saya Zita Wikan Sugiyanto Notonagoro, di sini saya berkesempatan untuk berbagi cerita ke teman-teman semuaaaa....

Ceritanya itu bermula ketika saya ditawarkan temanku untuk menggantikan dia sebagai perwakilan sekolah untuk mengikuti lomba karena pada saat itu teman saya sedang berlibur. Saya yang kebetulan sedang tidak ada kegiatan apa pun dan sedang iseng coba-coba berhadiah akhirnya menerima tawarannya.

Setelah bergabung di sebuah grup dengan teman-teman yang lebih dulu bergabung di grup ini untuk mengikuti perlombaan ini. Dosen kami yang berbaik hati, menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan untuk mempersiapkan lomba ini. Selain itu juga beliau memberi arahan dan bimbingan untuk hal yang sekiranya harus kami lakukan di awal.

Lomba yang saya ikuti ini diadakan oleh sebuah kampus yang bernama BSI. Mata lomba yang ditawarkan salah satunya adalah *Secretarial Look*. Lomba ini boleh diikuti oleh siswi atau mahasiswi yang bersekolah atau dengan jurusan sekretaris atau administrasi perkantoran. Dalam artikel ini saya akan berbagi pengalaman serta tantangan apa saja yang saya hadapi selama mengikuti lomba ini.

Lomba ini terdiri dari 2 babak untuk mendapatkan pemenangnya. Babak yang pertama adalah *Secretarial Look*. Pada babak pertama ini, kami para peserta lomba diminta untuk membuat video dengan durasi 2-5 menit yang memuat tentang *Secretarial Look*. Sebagai seorang peserta, saya merasa antusias dan siap menghadapi tantangan ini. Saya mulai dengan merencanakan format dan konsep video tersebut. Saya mencari referensi dan mengumpulkan beberapa contoh *Secretarial Look* dari internet untuk mendapatkan inspirasi. Setelah itu, saya juga menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk shooting video.



Konsep yang aku pilih ini, merupakan konsep yang menarik dan sedang digemari banyak orang. Konsep “*A Day in My Life*” adalah konsep yang saya pilih untuk video ini. Menceritakan aku sebagai seorang sekretaris dan menunjukkan bagaimana menjadi sekretaris yang profesional. Mulai dari *good grooming* hingga cara bersikap atau pose yang baik bagi seorang sekretaris.

Proses perekaman video sendiri dapat dibilang cukup melelahkan karena saya perlu memastikan gambar dan suara yang dihasilkan sesuai dengan yang saya harapkan. Pada saat itu, saya merasa sedikit gugup karena tahu bahwa video tersebut akan dinilai oleh juri yang berpengalaman. Setelah menyelesaikan proses pengambilan gambar dan suara, saya mulai mengedit video agar terlihat lebih menarik dan informatif. Hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi saya karena saya harus mempelajari beberapa software *editing* video yang baru bagi saya.

Lega rasanya ketika semua yang aku usahakan untuk babak pertama perlombaan membuahkan hasil yang baik. Yup, Tuhan izinkan aku untuk lolos ke babak selanjutnya. Setelah berhasil lolos pada babak pertama, selanjutnya aku memasuki babak kedua dari Lomba *Secretarial Look* yang menitikberatkan pada *secretarial skill*. Pada babak ini, para kontestan diminta untuk mempresentasikan dan mempromosikan unit gedung apartment. Presentasi ini melibatkan kemampuan public speaking, kepercayaan diri, serta isi presentasi yang disampaikan.

Sebenarnya di tengah melakukan kegiatan lomba ini, ada kebingungan yang saya rasakan. Hal ini dikarenakan tanggal pelaksanaan lomba yang berubah-ubah dan tidak sesuai dengan yang disampaikan pada saat *technical meeting*. Sempat berpikir “apakah saya harus melanjutkan ini?”. Namun sebagai seorang yang cukup tertarik dalam bidang design dan penggunaan Ms. Power Point, merasa sangat antusias dalam menghadapi babak kedua ini. Saya benar-benar mempersiapkan materi presentasi dengan seksama dan memastikan bahwa menguasai isi dari presentasi tersebut. Saya juga berlatih *public speaking* di hadapan teman-teman saya untuk mengasah kemampuan dalam *public speaking*. Meskipun berlatih telah saya lakukan dengan sungguh-sungguh, tetapi pada saat tampil di depan juri, rasa gugup cukup menghantuiku.

Tantangan terbesar yang saya hadapi pada tahap ini selain menahan gugup dan tampil percaya diri di depan juri adalah karena lomba dilaksanakan secara online. Walaupun kelihatannya lomba yang dilaksanakan secara online ini terlihat mudah namun perasaan khawatir tidak dapat dipungkiri. Pasalnya, terkadang jaringan atau media yang digunakan kerap kali tidak bekerja sesuai apa yang kita mau. Sebelumnya juga sudah

terjadi beberapa kendala jaringan. Namun dengan cepat, dengan bantuan dosen dan staf Tarakanita yang cekatan, segala kendala dapat diatasi dengan cepat.

Dengan usaha yang tak kenal lelah dan dengan dukungan dari teman dan dosen, saya berhasil menyelesaikan presentasi dengan baik. Saya merasa puas dengan apa yang saya lakukan dan bersyukur telah melalui pengalaman yang berharga ini.

Setelah perjalanan panjang dan keras selama mengikuti Lomba *Secretarial Look*, saya dengan bangga dan bahagia memberitahukan bahwa saya berhasil meraih juara 3. Rasanya tak terlukiskan dengan kata-kata ketika nama saya diumumkan sebagai pemenang. Berita yang menyenangkan ini disampaikan oleh kakak kelas saya yang kebetulan dapat hadir pada acara pengumuman pemenang lomba melalui pesan *Whatsapp*. Semua kerja keras dan usaha yang telah saya lakukan akhirnya terbayar dengan hasil yang memuaskan. Ditambah lagi, dengan mendapatkan Juara 3 pada mata lomba ini, saya juga mendapatkan uang tunai sebesar Rp 300.000. Sebenarnya bukan hanya itu yang terpenting tetapi, lomba ini tidak hanya memberi saya pengalaman dan pengetahuan baru tetapi juga menyadarkan saya akan rasa percaya diri dan kemampuan yang saya miliki.

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen yang telah bersedia menerima dan memberi kesempatan untuk mengikuti lomba ini terkhusus untuk Ma'am Astuti. Staf yang membantu saya dalam menyiapkan media untuk mengikuti babak Final. Serta, untuk teman saya Theresia, yang telah mendukung saya selama pembuatan video dan teman-teman yang mendukung dalam bentuk *like postingan* Instagram. Tak lupa, kedua orang tua saya yang selalu mendukung segala hal positif yang saya lakukan. Tanpa dukungan mereka, saya tidak akan bisa mencapai apa yang telah saya raih sekarang ini. Saya juga ingin berterima kasih kepada pihak kampus BSI yang telah melaksanakan lomba ini, karena telah memberikan kesempatan dan wadah bagi saya untuk belajar.

Nah bagi teman-teman, terutama STARKIZEN, jangan sampai melewatkan kesempatan kalian untuk mengikuti lomba karena, iseng-iseng, kalau berhadiah, kenapa tidak??? Yakann.... Oh iya, selain berhadiah, bagi kamu STARKIZEN, dengan mengikuti lomba-lomba, itu akan menjadi poin tambahan sebagai syarat kelulusan lhooo... Dan juga lomba-lomba tersebut nantinya akan menjadi wadah atau momen untuk kamu mengembangkan diri menjadi luar biasa!!! Keep Flying, to Infinity and Beyond!!!/GN.